

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1 Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional dan Kinerja Guru di SMP Model Ar Ryadh Insan Cendikia Kota Bekasi.

Untuk menerapkan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah akan fokus pada empat elemen utama seperti pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Pertama, memberikan teladan dengan integritas dan komitmen yang tinggi terhadap visi sekolah, sehingga dapat menjadi panutan bagi guru dan siswa. Selanjutnya, menginspirasi semua pihak dengan mempromosikan tujuan bersama yang menantang dan memotivasi, sehingga seluruh komunitas sekolah merasa terlibat dan bersemangat untuk mencapai tujuan tersebut. Mendorong inovasi dengan memberi ruang bagi guru dan siswa untuk berpikir kreatif, serta menyediakan pelatihan dan dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan potensi mereka. Selanjutnya dengan memperhatikan kebutuhan individu setiap anggota tim, memberikan dukungan dan bimbingan personal untuk memastikan mereka merasa dihargai dan termotivasi dalam peran mereka masing-masing. Dengan pendekatan ini, diharapkan sekolah dapat mencapai prestasi akademik dan non-akademik yang lebih baik serta menciptakan lingkungan belajar yang positif.

2 Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional dan Kinerja Guru Di SMP Model Ar Ryadh Insan Cendikia Kota Bekasi

Berdasarkan hasil penelitian, Kepala Sekolah sebagai seorang pimpinan di suatu lembaga pendidikan perlu mempunyai strategi tertentu untuk meningkatkan kompetensi professional dan kinerja pendidik serta tenaga kependidikan di lingkungan kerjanya seperti halnya yang dilakukan kepala sekolah di SMP Model Ar Ryadh Insan Cendikia Kota Bekasi. Beberapa strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kinerja guru antara lain: (a) Penilaian Kerja Guru, (b) Pemberian Apresiasi dan Reward, (c) Supervisi guru, (d) Program Lembar Kerja Harian dan Buku Laporan Pelaksanaan serta (e) Pembinaan dan pengawasan yang meliputi kegiatan pelatihan dan diklat, workshop, mentoring dan coaching, Musyawarah Guru Mata Pelajaran.

3 Implikasi Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional dan Kinerja Guru Di SMP Model Ar Ryadh Insan Cendikia Kota Bekasi

Berdasarkan pada hasil penelitian, dapat disimpulkan wujud kepemimpinan transformasional kepala sekolah didasari dengan kualitas atau mutu pendidikan. Kepala sekolah dalam berperan harus menjadi sebuah agen perubahan agar sekolah yang dipimpin lebih berkembang dari sebelumnya. Kepala sekolah memiliki peran yang besar dalam kemajuan sekolah yang dipimpinnya. Kepemimpinan transformasional dapat dijabarkan melalui perilaku kharismatik-ideal, inspiratif, memiliki intelektual yang tinggi, serta

memberikan perhatian serta melatih, dan menasihati karyawan secara individual sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah tersebut. Beberapa peningkatan dampak dari strategi kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kompetensi professional dan kinerja guru antara lain: (a) Peningkatan motivasi dan kepuasan kerja guru, (b) peningkatan kualitas pembelajaran, (c) Peningkatan iklim kolaborasi guru dan (d) Peningkatan prestasi siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan peneliti ingin menyampaikan beberapa rekomendasi untuk tindak lanjut dan perbaikan di masa depan. Saran- saran ini berfokus pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi professional dan kinerja guru melalui gaya kepemimpinan transformasional meliputi:

1. Untuk Kepala Sekolah

Dalam melaksanakan strategi untuk meningkatkan kompetensi professional dan kinerja guru di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendikia Kota Bekasi berjalan dengan sangat baik, namun ada beberapa catatan perbaikan yang bisa dilakukan diantaranya adalah: merancang program dengan detail sehingga pada akhirnya tidak akan bentrok atau mendadak dalam mengeksekusi program yang sudah ada. Kepala sekolah sebagai leader sangatlah berat, harus mampu menggerakkan, mempengaruhi, mendorong, membimbing dan mengarahkan guru, staf pegawai, peserta didik, orang tua dan pihak lain yang terkait, untuk bekerja atau berperan serta guna mencapai

tujuan yang telah ditetapkan. untuk terus memperkuat komunikasi yang terbuka dan mendukung antara manajemen dan guru. Kemudian dukungan emosional yang diberikan oleh kepala sekolah dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif, di mana guru merasa dihargai dan didukung dalam mengatasi tantangan sehari-hari.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan studi dan menggali lebih dalam dan memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah sebagai objek studi, baik dalam konteks yang sama maupun di daerah lain. Hal ini akan memungkinkan perbandingan yang lebih mendalam mengenai efektivitas gaya kepemimpinan transformasional dalam berbagai konteks pendidikan. Penelitian juga dapat mengkaji lebih lanjut dampak jangka panjang dari penerapan gaya kepemimpinan ini terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa, termasuk variabel-variabel lain seperti tingkat kepuasan kerja guru, loyalitas terhadap institusi, dan inovasi dalam pengajaran. Selain itu, penggunaan metodologi campuran, yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika kepemimpinan transformasional.